



# THE BIG SHIFT: EARTH FIRST

02

**EDITORIAL**  
KRISIS IKLIM:  
FOKUS  
LAGI KE  
PLANET BUMI

03

**REGIONAL**  
KRISIS IKLIM  
HARUS JADI  
FOKUS SETIAP  
ORANG

04

**ARTIKEL  
LOKAL**  
JAKARTA  
REBORN

05

**DONOR  
ENGAGEMENT**  
MELAWAN KRISIS  
IKLIM BERSAMA

06

**PLANET  
GREENPEACE**  
MENEMUKAN  
KEMBALI ASAL  
GREENPEACE  
50 TAHUN  
KEMUDIAN

07

**GREEN TIPS**  
AYO  
HIJAUKAN  
KOTA!

08

**GAMES**  
CARI KATA:  
SOLUSI  
KRISIS IKLIM



EDITORIAL:

# KRISIS IKLIM: FOKUS LAGI KE PLANET BUMI

Pandemi COVID19 sudah melanda Indonesia dan dunia sejak tahun 2020. Sampai sekarang pun, kita masih berjuang di tengah krisis tersebut. Adapun, isu lain yang perlu kita perhatikan adalah Krisis Iklim yang sudah nyata dan diakui oleh pemimpin dunia. Oleh karena itu, kita harus terus berjuang mengatasi Krisis Iklim dan menjadi bagian solusinya. Kepala Greenpeace Indonesia, Leonard Simanjuntak mengajak supporter untuk fokus kembali ke isu Krisis Iklim dengan menjelaskan apa saja masalah lingkungan di Indonesia serta mengajak bagaimana kita bekerjasama untuk menyelesaikannya.

**Q: Apakah yang menjadi masalah lingkungan terbesar di Indonesia saat ini?**

A: Di tengah banyaknya masalah lingkungan seperti persoalan persampahan dan sampah plastik, isu urban, masalah polusi sungai serta hilangnya keanekaragaman hewani Indonesia, Greenpeace berfokus kepada masalah lingkungan terbesar yakni **Krisis Iklim** tentunya adalah deforestasi dan dominasi batubara. Kita harus mencegah Tanah Papua bernasib seperti Sumatera dan Kalimantan, yang hampir seluruh hutan dataran rendahnya sudah habis. Dan kita harus menghentikan penggunaan batubara untuk pembangkit listrik, dengan mengakselerasi transisi energi menuju energi terbarukan secepat-cepatnya.

Indonesia sudah menjadi "anggota" Top 10 Global Carbon Emitters. Jadi kita punya tanggung jawab yang besar untuk memenuhi komitmen kita untuk menurunkan emisi karbon sesuai dengan target Paris Agreement. Komitmen Indonesia saat ini (29% reduksi dengan usaha sendiri, atau 41% dengan bantuan internasional) masih belum cukup untuk mencapai target penurunan emisi global, yang berdasarkan sains terakhir haruslah mencapai net zero emission secara global pada tahun 2050.



**Q: Apa yang greenpeace lakukan dalam mengatasi ini?**

A: Sebagai organisasi kampanye lingkungan, Greenpeace sudah menegaskan bahwa fokus kampanye sejak 2018 adalah untuk **merespon Krisis Iklim**. Oleh karenanya, Greenpeace fokus kepada kampanyenya dengan cara melakukan riset, bearing witness, dan menyuarakan kerusakan lingkungan serta memberikan solusi. Riset ini bertujuan untuk mengungkap aktor praktik perusakan lingkungan. Hasilnya akan kami sampaikan ke pemerintah. Selain itu, Greenpeace juga mengambil langkah hukum dalam bentuk gugatan kepada aktor perusak lingkungan. Greenpeace juga bekerja dengan masyarakat untuk mendukung perubahan perilaku untuk melakukan perubahan dalam kehidupan sehari-hari, seperti kampanye zero waste, mempromosikan Hutan Adat dan mendukung penggunaan solar panel untuk rumah di kota urban.

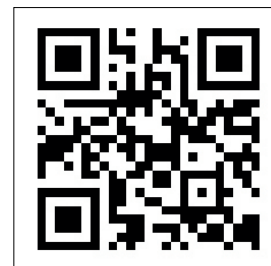
**Q: Bagaimana supporter bisa mendukung dan membantu untuk menanggulangi Krisis Iklim?**

A: Sebelumnya, saya ingin berterima kasih kepada supporter yang sudah mendukung organisasi kami sejak awal mula berdiri. Dengan berdonasi Anda tidak hanya mengeluarkan dana tetapi juga komitmen dan keterlibatan dalam perjuangan untuk Krisis Iklim. Greenpeace adalah organisasi kampanye independen yang tidak menerima pendanaan dari institusi maupun pemerintah. Kami mendapatkan donasi dari individu-individu hebat seperti Anda.

Cara lainnya adalah dengan menjadi digital activist karena di dunia dengan perubahan informasi yang cepat, diperlukan duta suara lingkungan yang berkomitmen untuk mendorong perubahan bagi masalah Krisis Iklim. Tidak hanya itu, Anda juga dapat menjadi agen perubahan melalui kehidupan sehari-hari, seperti mengurangi jejak karbon dengan menggunakan transportasi sepeda dan publik massal. Selain itu, mengurangi penggunaan listrik dan jika mampu, bisa bertransformasi menggunakan listrik dengan solar panel. Mengurangi penggunaan plastik sekali pakai juga sangat bermanfaat dan memberi dampak yang besar.

Mari fokus lagi ke Planet Bumi!

Jika Anda mempunyai pertanyaan maupun komentar mengenai artikel ini, bisa dikirimkan melalui email:  
supporterservices.id@greenpeace.org  
Kami ingin sekali mendengarkan pendapat Anda.



Silakan pindai kode QR ini sebagai pengingat mengapa Bumi harus tetap hijau dan damai.

Pelajar di Jakarta mengikuti Aksi Iklim 2019. Ada 18 kota di Indonesiayang bergabung dalam gerakan Aksi Iklim yang diselenggarakan di 150 negara seluruh dunia.



Aktivis Greenpeace dan band rock, Boomerang, melakukan aksi "Stop Deforestation Now" pada tanker Wilmar International di Bitung, Sulawesi Utara pada 2019.



1

REGION:

## KRISIS IKLIM HARUS JADI FOKUS SETIAP ORANG

Greenpeace berada di garis depan kampanye melawan perubahan iklim. Kami berbicara dengan juru kampanye dan tim peneliti tentang pemikiran mereka mengenai dampak **Krisis Iklim** pada manusia, planet ini dan pencarian kami untuk keadilan iklim.

### Q: Seberapa penting hutan dan lautan kita dalam memerangi perubahan iklim?

Hutan merupakan komponen penting dalam menjaga keseimbangan karbon di bumi. Jika hutan dihancurkan, siklus karbon terganggu. Gangguan ini akan meningkatkan kandungan karbon di atmosfer yang pada akhirnya akan menyebabkan perubahan iklim secara global.

Di sisi lain, lautan kita menyerap panas dalam jumlah besar dari atmosfer sehingga daratan menjadi lebih dingin secara signifikan. Para ilmuwan percaya bahwa lautan telah **menyerap lebih dari 90% panas ekstra** yang disebabkan oleh perubahan iklim. Namun, ini harus dibayar mahal karena dengan cepat meningkatkan keasaman lautan dan mengancam habitat hewan laut.

### Q: Bagaimana perubahan iklim mempengaruhi sumber daya alam ini dan manusia yang bergantung padanya?

Deforestasi besar-besaran memainkan peran penting dalam melepaskan karbon ke atmosfer, sehingga menyebabkan perubahan iklim dan hal ini terjadi di Papua. Provinsi kepulauan ini memiliki 1,7 juta hektar hutan yang diperkirakan akan dikonversi menjadi perkebunan kelapa sawit. **Hingga tahun 2020, sekitar 634.000 hektar hutan primer di Papua telah hilang selama dua dekade terakhir.** Industri kelapa sawit membuka dan membakar hutan-hutan ini, mengganggu siklus karbon alami.

**Perubahan iklim juga telah menyebabkan penurunan jumlah perikanan secara drastis**, menurut sebuah studi oleh ahli ekologi Chris Free. Perairan yang lebih hangat dapat membuat beberapa perikanan lebih kecil dengan memberikan tekanan metabolik pada ikan, sehingga lebih sulit bagi mereka untuk berkembang biak. Dan penangkapan ikan yang berlebihan tidak hanya memperburuk keadaan, tetapi juga memicu penangkapan ikan ilegal. Masalah ini merajalela di Thailand, sebagai salah satu pengekspor tuna terbesar di dunia.

**Di Filipina, dampak perubahan iklim dialami melalui peristiwa cuaca ekstrem** seperti angin topan super dan banjir besar yang menyebabkan ribuan orang kehilangan tempat tinggal dan mengalami kemiskinan, dari tahun ke tahun.



2

<sup>1</sup> Bersama Greenpeace, RJ de Ramos, penyintas Topan Ketsana, mengambil bagian dalam protes tunggal di Kantor Pusat Shell di Manila untuk menyerukan keadilan iklim.

<sup>2</sup> Sebagai bagian dari tur Oceans Defender, Greenpeace Thailand dan aktivis memasang spanduk bertuliskan "Hentikan Penghancuran Laut" di depan kapal penangkap ikan ilegal di dekat Pulau Samui, Suratthani, Thailand Selatan.

### Q: Apa yang bisa dilakukan orang biasa untuk membantu mengatasi krisis iklim?

Dukung kampanye Greenpeace dalam menjaga hutan dengan menghentikan perusahaan besar menghancurkannya demi keuntungan. Bersama-sama, mari kita bekerja untuk nol deforestasi di Papua, Indonesia dan mempertahankan hutan asli terakhir kita di Asia Tenggara.

Lautan kita dan iklim saling terhubung. Kita harus mengatasi perubahan iklim untuk melindungi lautan dan kita perlu melindungi lautan untuk mengatasi perubahan iklim. Di Thailand, kami memanggil semua orang untuk menjadi Pembela Laut dengan mendukung pekerjaan kami dalam menciptakan kebijakan yang mempromosikan praktek penangkapan ikan yang berkelanjutan. Sebagai konsumen, Anda dapat membuat perubahan dengan mempelajari makanan laut berkelanjutan dan mendukung bisnis yang mempraktikkan penangkapan ikan berkelanjutan.

Terakhir, Anda dapat bergabung dengan Greenpeace dalam perjuangan kami untuk keadilan iklim. Greenpeace Filipina, bersama dengan para penyintas bencana, komunitas, dan organisasi masyarakat sipil, mencari resolusi yang menguntungkan bagi Petisi Perubahan Iklim dan Hak Asasi Manusia yang bersejarah, meminta pertanggungjawaban perusahaan-perusahaan di balik krisis iklim.

Anda dapat membuat dampak dengan mendukung komunitas di garis depan krisis iklim -- baik dengan memperkuat cerita mereka, menandatangani petisi atau bergabung dengan aksi damai serta protes iklim.

Artikel ini berdasarkan wawancara dengan: Nichanan Tanthanawit (Oceans Campaigner, Thailand), Sapta Ananda Proklamasi (Senior GIS Specialist Forest), Virginia Beñosa-Llorin (Climate Justice Campaigner, Philippines).

#### SUMBER:

<https://www.pnas.org/content/pnas/early/2019/01/04/1808838115.full.pdf>  
[https://www.ipcc.ch/site/assets/uploads/sites/3/2019/12/SROCC\\_FullReport\\_FINAL.pdf](https://www.ipcc.ch/site/assets/uploads/sites/3/2019/12/SROCC_FullReport_FINAL.pdf)  
<https://www.greenpeace.org/static/planet4-indonesia-stateless/2019/02/0ac5a9b6-0ac5a9b6-hutan-tropis-indonesia-krisis-iklim.pdf>  
<https://www.yumpu.com/en/document/read/6888805/indonesias-greenhouse-gas-abatement-cost-curve>

ARTIKEL LOKAL:

# JAKARTA REBORN: KERJA BARENG UNTUK WUJUDKAN KOTA HIJAU, AMAN DAN INKLUSIF



Juru kampanye Greenpeace Indonesia, Urban People Power (UPP), Muharram Atha Rasyadi, saat Brand Audit sampah plastik di Impian Remaja pantai di Tangerang, Banten.

Bagi banyak orang, kota Jakarta adalah kota yang penuh dengan benci dan rindu. Ada banyak masalah di dalamnya seperti banjir, kemacetan, polusi udara tetapi juga mempunyai banyak harapan untuk di masa depan. Tidak heran jika kota ini mempunyai banyak masalah karena Ibukota Indonesia ini merupakan kota terbesar di Asia Tenggara, dan wilayah metronya yang begitu luas memiliki nama sendiri: Jabodetabek (untuk inisial Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, dan Bekasi). Dengan penduduk sebesar lebih dari 10 juta penduduk, Jakarta menanggung beban yang berat bagi warganya tetapi juga mengemban visi kota yang dapat dicintai oleh semua lapisan masyarakat.

Tahun 2021 ini, Greenpeace Indonesia mengembangkan gerakan bernama **Jakarta Reborn** untuk mengajak masyarakat dan mendorong komitmen agar bersama-sama menentukan masa depan Jakarta sebagai kota yang dicintai dan layak huni. Gerakan ini juga dilatarbelakangi oleh adanya krisis utama kota selama dan setelah pandemi Covid 19. Ratusan ribu pengangguran di Jakarta akan meningkatkan ketimpangan dan semakin banyak orang akan hidup dalam kemiskinan. Standar utama kehidupan layak bagi masyarakat miskin perkotaan juga harus dicapai melalui **akses udara bersih, mobilitas yang aman** dan terjangkau bagi semua.

“  
**Solusi kota kolaboratif perlu menghadirkan keadilan dan akses yang setara bagi kaum miskin perkotaan, tidak hanya layak bagi mereka yang mampu, terutama setelah krisis pandemi COVID19.**  
”

Greenpeace percaya bahwa komunitas berdaya yang aktif menjadi bagian dari solusi kota akan muncul sebagai kelompok massa kuat yang seharusnya dapat mempengaruhi arah pembangunan kota melalui pemikiran kritis dan keaktifan masyarakat Jakarta Raya. Adapun gerakan yang ingin Greenpeace Indonesia ciptakan melalui tiga isu utama yakni:



Polusi udara dan mobilitas



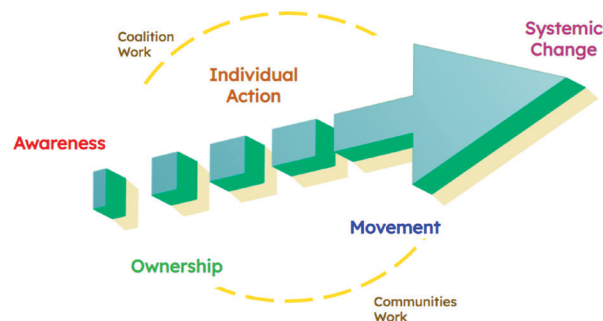
Plastik dan limbah



Energi Terbarukan

- <sup>1</sup> Warga Jakarta mengendarai sepeda di tengah sibuknya jalanan.
- <sup>2</sup> Seorang aktivis memakai pakaian dari plastik dengan Monster Plastik saat kampanye anti-plastik sekali pakai di Jakarta.
- <sup>3</sup> Greenpeace Indonesia menggelar Sustainable Summer Festival 2.0 yang menggunakan 100% energi terbarukan di samping area PLTU Celukan Bawang pada 23-25 Agustus 2019.

Beginilah peta kampanye kami untuk Jakarta Reborn demi mewujudkan kota yang layak huni dan kota yang berpengaruh untuk kota-kota Indonesia lainnya:



Bulan Februari 2021 lalu, Greenpeace Indonesia mengajak berbagai gerakan masyarakat Jakarta dari UNJ, Aliansi Zero Waste Indonesia, KataData, SolarGeneration, IDTP, Think Policy Society, dan lain-lain, untuk menciptakan **Jakarta Reborn Manifesto**. Greenpeace Indonesia akan menggabungkan keahlian dan sumber daya untuk menciptakan beberapa jalur bagi kaum muda Jakarta untuk bergabung dan berkontribusi pada gerakan ini, dari tingkat kesadaran hingga perubahan sistemik.

Tentunya, perubahan tidak akan terjadi dalam waktu semalam. Semua lapisan masyarakat harus saling bahu-membahu dalam mengatasi masalah yang terjadi di Jakarta ini. Kekuatan suara kita adalah kunci serta elemen yang sangat penting. Oleh karenanya, terus menyuarakan pendapat serta masukan untuk kota Jakarta yang hijau, aman dan inklusif untuk semuanya.

DONOR ENGAGEMENT:

## MELAWAN KRISIS IKLIM BERSAMA

Krisis iklim adalah sebuah masalah yang harus diselesaikan secara kolektif dalam waktu sesingkat-singkatnya. Indonesia sebagai salah satu negara yang berpotensi berdampak kepada Krisis Iklim sekaligus dapat memberikan solusi dari sumber daya alamnya, seperti hutan, keanekaragaman hayati serta lautan, mempunyai harapan yang cerah, jika semua orang bergabung dan bekerja bersama.

Greenpeace adalah organisasi kampanye independen yang tidak menerima donasi dari pemerintah maupun institusi. Perjuangan kita melawan Krisis Iklim didukung oleh individu-individu yang berkomitmen dan mendukung gerakan hijau dan damai. Seperti yang dialami oleh Firman, telefundraiser dari Greenpeace Indonesia. Selama pandemi, Firman berada di rumah dan bermodalkan telepon genggam, dia berhasil berbicara dengan supporter, menanyakan kabar serta mengingatkan mereka walaupun dunia sedang dilanda pandemi, tidak berarti kita berhenti merawat alam dan menjaga lingkungan.



**Firman**  
Tim Telefundraiser  
Greenpeace Indonesia

“

**Aku tidak ingin ada lagi pandemi di masa depan dan anak-anak cucu kita. Ayolah bahu-membahu membangun lingkungan Indonesia menjadi lebih baik bersama Greenpeace Indonesia.**

”

Berbeda pula yang terjadi pada tim face-to-face Greenpeace Indonesia, yang biasa turun ke jalan untuk meminta dukungan masyarakat. Tim fundraisers ini harus mentransformasikan pekerjaan mereka yang tadinya tatap muka dan harus berubah ke dalam kanal yang lain. Seperti yang dialami Puti yang sudah bergabung sejak tahun 2017 dengan Greenpeace Indonesia.

Pada awalnya Puti sempat kebingungan apa yang bisa dilakukan untuk tetap menghasilkan dana bagi penyelamatan lingkungan padahal dia hanya boleh beraktivitas dari rumah. Namun, kerusakan lingkungan terus berlangsung serta tidak mengenal pandemi. Kampanye, dan kegiatan penelitian demi mendorong perubahan untuk lingkungan yang lebih lestari juga tidak mungkin berhenti. Berbagai inovasi dikembangkan agar Puti dan tim tetap dapat bekerja berkontribusi menguatkan organisasi dari sisi finansial. Bukan hal mudah memang, namun proses ini kami nikmati dan jalani. Penggalangan donasi melalui **Sociabuzz** tribe, **zoom** fundraising, **telefundraising**, dan **Kitabisa.com** crowdfunding telah kami lakukan dengan kerjasama antar unit dan divisi.



**Puti**  
Tim Direct Dialogue  
Campaigner  
Greenpeace Indonesia

“

**Covid-19 yang baru saja melanda, tentunya membutuhkan perhatian yang besar. Kami memaklumi hal tersebut menjadi salah satu alasan orang yang kami ajak belum berdonasi untuk lingkungan saat itu. Meskipun demikian, masih banyak orang-orang yang tetap mau berdonasi untuk mendukung kampanye “Lindungi Bumi dari Rumahmu”.**

”

Terus dukung Greenpeace dengan berdonasi melalui berbagai kanal seperti kitabisa.com dan website [www.greenpeace.org/indonesia](http://www.greenpeace.org/indonesia).

### Kisah Wanita Pendiri Greenpeace yang Terpendam

PLANET GREENPEACE:

## MENEMUKAN KEMBALI ASAL GREENPEACE 50 TAHUN KEMUDIAN

Tahun ini menandai peringatan 50 tahun berdirinya Greenpeace. Setengah abad sejarah, yang dimulai dengan sebuah aksi sekelompok orang mencoba mencegah uji coba nuklir di Amerika Serikat di kepulauan Amchitka, Alaska. Aksi pertama ini dilakukan oleh lima pria, Ben Metcalfe, Jim Bohlen, Irving Stowe, Bob Hunter dan Paul Cote. Akan tetapi, lima puluh tahun kemudian, terkuak bahwa tidak hanya lima orang ini saja yang berperan dalam pendirian Greenpeace, tetapi juga oleh empat wanita, Dorothy Metcalfe, Mary Bohlen, Dorothy Stowe dan Zoe Hunter, yang hingga beberapa tahun lalu terlupakan dalam cerita bibit awal Greenpeace.

Inilah kisah empat wanita pendiri Greenpeace yang sebelumnya tidak dikenal oleh dunia. Saatnya, kisah mereka menginspirasi pada perempuan masa kini untuk membuat perubahan sistemik dalam krisis iklim yang sedang kita alami.

**MARIE  
BOHLEN**



Marie adalah salah satu tokoh yang menginisiasi aksi pertama Greenpeace di Amchitka. Dia ingin menghentikan test nuklir di pulau itu untuk berhenti total. Oleh karenanya, dia mendedikasikan semua energi dan sumber dayanya untuk mengorganisasi gerakan aksi damai. Marie Bohlen merupakan tokoh yang memberikan ide untuk membawa kapal untuk menghentikan test nuklir tersebut. Beliau juga pencipta logo pertama untuk Greenpeace.

**DOROTHY  
STOWE**



Beliau adalah pencipta komite "Do Not Make A Wave" dan membantu Marie untuk meluncurkan kampanye pertama Greenpeace. Dorothy melakukan rapat pertama Greenpeace di kediamannya dan selamanya menjadi bagian organisasi ini. Beliau juga melakukan aksi damai menolak nuklir dan Perang Vietnam.

**DOROTHY  
METCALFE**



Beliau adalah tokoh yang memperkenalkan konsep komunikasi dan memperkenalkan Greenpeace kepada dunia. Dorothy mengubah kediamannya menjadi stasiun berita radio untuk menyampaikan berita tentang testing nuklir di Amchitka, yang pada akhirnya mendesak pemerintah Amerika Serikat untuk menghentikan test nuklir tersebut. Dorothy berperan sebagai juru komunikasi media untuk Greenpeace yang membuatnya menghadiri konferensi PBB Lingkungan pertama di Stockholm.

**ZOE  
HUNTER**



Beliau berperan sangat penting dalam dua ekspedisi pertama untuk kapal Greenpeace. Zoe juga yang memperkenalkan konsep pasifisme kepada Bob Hunter, salah satu pendiri organisasi ini.

## INSPIRASI DARI WANITA INDONESIA

Inspirasi yang ditunjukkan oleh pendiri Greenpeace sungguh menggugah. Tentunya, cerita inspirasi ini bisa ditemukan di sekitar kita. Seperti yang dilakukan oleh Ibu Midya Desiani, supporter Greenpeace Indonesia sejak tahun 2006.



### MIDYA DESIANI

supporter sejak tahun 2006

“

**Sebagai ibu-ibu rumah tangga dengan dua anak, yang saya lakukan simple aja... Mengurangi pemakaian plastik sebisa mungkin. Udah ngga pake sedotan plastik lagi di rumah. Dan bawa rantang sendiri kalo mau beli makanan di luar.**

”

### GREEN TIPS:

## AYO HIJAUKAN KOTA!

Kota dan warganya harus berada di garis depan dalam mewujudkan kota yang lebih aman mencegah bencana iklim dan pandemi di masa depan. Sekarang, lebih dari sebelumnya, kota-kota kita membutuhkan visi yang berani yang didukung oleh tindakan.

### APA MASALAHNYA?

Saat ini, lebih dari setengah populasi dunia – 4,2 miliar jiwa – tinggal di kota. Tren ini tidak akan berhenti dalam waktu dekat: pada tahun 2050, 7 dari 10 orang akan tinggal di kota. Kota juga bertanggung jawab atas **70% emisi CO2 global** sehingga kota jadi garis depan dalam memerangi perubahan. **Kita perlu mengakui urgensi tantangan di depan dan mulai mengambil tindakan.**

### SOLUSINYA?

Kota-kota berpeluang dalam benteng pertahanan krisis iklim dan kesehatan. Ada tiga hal penting seperti di bawah ini:

- Mengatasi perubahan iklim sambil menghijaukan ruang publik.
- Meningkatkan area hijau untuk meningkatkan dan menjaga kesehatan warga
- Memulihkan ruang publik hijau untuk koneksi sosial yang lebih kuat

### APA YANG BISA ANDA LAKUKAN?

#### 1. Tag walikota Anda

Gunakan tagar #LetsGreenOurCities di Twitter @tag walikota Anda untuk menuntut kota yang lebih hijau.

#### 2. Sebarkan berita

Gunakan tagar #LetsGreenOurCities di postingan Instagram untuk mengajak orang lain menghijaukan kota!

#### 3. Baca laporan

Pindai QR code ini untuk membaca laporan tentang apa yang bisa kita lakukan untuk mewujudkan kota yang hijau.



Sources:

<https://www.greenpeace.org/international/act/green-our-cities/>

GAMES:

# CARI KATA: SOLUSI KRISIS IKLIM

Yuk bermain bersama dengan mencari kata-kata yang berhubungan solusi untuk menanggulangi krisis iklim. Jika sudah menyelesaikannya, silakan kirim fotonya ke [supporterservices.id@greenpeace.org](mailto:supporterservices.id@greenpeace.org). Greenpeace Indonesia menyediakan 10 T-shirt limited edition untuk para supporter yang mengirimkan dan menyelesaikan tantangan ini.






- |               |                |
|---------------|----------------|
| SOLAR PANEL   | ZERO WASTE     |
| DEFORESTASI   | DAUR ULANG     |
| AKTIVISME     | AKSI DAMAI     |
| ENERGI BERSIH | MAKAN LOKAL    |
| BERSEPEDA     | JEJAK KARBON   |
| BANJIR        | GAS RUMAH KACA |
| EMISI KARBON  | CUACA EKSTRIM  |

# GREENPEACE

GREENPEACE ASIA TENGGARA - INDONESIA  
Mega Plaza Building Lt. 5, Jl. HR. Rasuna Said Kav. C3  
Kuningan, Jakarta Selatan, Indonesia 12920

Untuk sementara waktu selama pandemi COVID-19, kantor Greenpeace Indonesia masih menerapkan WFH sampai pemberitahuan lebih lanjut.

Untuk informasi supporter service, silakan email ke [supporterservices.id@greenpeace.org](mailto:supporterservices.id@greenpeace.org)

-  @GreenpeaceIndonesia
-  @GreenpeaceID
-  @greenpeaceid

DESIGN: Roma Pilar

IMAGE CREDITS:

- Page 2 Editorial : © Afriadi Hikmal / Greenpeace
- Page 3 Region : © Geric Cruz / Greenpeace, © Rendra Hernawan / Greenpeace, © Athit Perawongmetha / Greenpeace
- Page 4 Local Article : © Jurnasyanto Sukarno / Greenpeace, © Herka Yanis Pangaribowo / Greenpeace, © Adhi Wicaksono / Greenpeace
- Page 5 Donor Engagement : © Firman Wahyu Pratama, © Puti Al-fath Didi
- Page 6 - 7 Planet Greenpeace : @ Greenpeace, @ Rex Weyler, @ Justine Hunter (Personal Archive), © Alan Katowitz / Greenpeace, @ Midya Desiani

[www.greenpeace.or.id](http://www.greenpeace.or.id)

